

ABSTRAK
PROSES PENGEMBANGAN GERAK TARI LAMPUNG PADA PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU

Oleh

RESI APRILISA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan gerak tari yang dihasilkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pringsewu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan metode dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru dan 7 orang siswa. Teori Behavioristik digunakan dalam penelitian ini karena pada proses pengembangan gerak menekankan kepada siswa untuk merespon stimulus yang diberikan oleh guru. Proses pengembangan gerak yang dihasilkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pringsewu tersebut didapatkan dengan mengembangkan gerak-gerak dasar tari Lampung, dan dilakukan melalui tahap eksplorasi dan improvisasi dengan memperhatikan elemen dasar gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga. Adanya stimulus yang diberikan oleh guru berupa rangsang kinestetik, rangsang auditif, dan rangsang gagasan yang bertujuan untuk merangsang kreativitas masing-masing peserta didik, sementara tahap komposisi gerak dilakukan untuk menggabungkan gerakan yang sudah didapatkan dengan dibantu oleh pelatih/guru kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci : pengembangan gerak, stimulus, respon, SMA N 1 Pringsewu

ABSTRACT
THE PROCESS OF DEVELOPING LAMPUNG DANCE MOVEMENTS IN
EXTRACURRICULAR DANCE LEARNING AT SENIOR HIGH SCHOOL NEGERI 1
PRINGSEWU

By

RESI APRILISA

This study aims to describe the process of developing dance movements produced by students in extracurricular dance activities at SMA Negeri 1 Pringsewu. This research is descriptive qualitative using methods and data collection techniques, interviews, observation and documentation of teachers and 7 students. Behavioristic theory is used in this study because the motion development process emphasizes students to respond the stimulus that given by the teacher. The motion development process produced by students in dance extracurricular activities at SMA Negeri 1 Pringsewu is obtained by developing the basic movements of Lampung dance, and is carried out through exploration and improvisation stages by paying attention to the basic elements of motion, space, time and energy. The stimulus provided by the teacher in the form of kinesthetic stimulation, auditive stimulation, and stimulation of ideas which aims to stimulate the creativity of each student, while the motion composition stage is carried out to combine the movements that have been obtained with the assistance of the trainer/teacher of extracurricular activities.

Keywords: *movement development, stimulus, response, SMA N 1 Pringsewu*